



**PERAN HUMAS PEMERINTAH DAERAH DALAM PELAKSANAAN
AKTIVITAS MEDIA RELATIONS
(Studi pada Kantor Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Konawe)**

***THE ROLE OF RELATIONS WITH REGIONAL GOVERNMENT IN
IMPLEMENTATION MEDIA RELATIONS ACTIVITIES
(Training at the Public Relations and Protocol Department of the Regional
Secretariat of the Konawe Regency.)***

Jefry Crisbiantoro

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Lakidende Unaaha

Email : jefrycs067@gmail.com *

Article Info

Abstract

Article history :

Received : 18-08-2024

Revised : 21-08-2024

Accepted : 23-08-2024

Published: 25-08-2024

The purpose of this study is to determine the role of regional public relations authorities in the implementation of media relations activities, as well as to clarify the obstacles faced by regional public relations authorities in carrying out media relations activities. This type of research is descriptive in nature and uses qualitative methods. The collected data were analyzed qualitatively descriptively. Based on the findings of the study, it is known that in general, the role of government public relations has a dual role, namely, the provision of messages or information regarding the policies and objectives of the respective institutions for the benefit of the public as an audience as well as a goal with the function of absorbing the aspirations or desires of the community. The existence of government public relations is a functional and operational necessity to promote and communicate the agency's activities for the benefit of the public.

Keywords: Public Relations, Local Government, Media Relations

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui peran humas Pemerintah Dearah dalam menjalankan aktivitas media relations serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi humas pemerintah daerah dalam menjalankan aktivitas media relations. Jenis penelitian ini adalah dekriptif dengan metode kualitatif. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, Peran humas pemerintah secara garis besar memiliki peran ganda yaitu, memberikan pesan atau informasi dengan kebijakan dan tujuan dari lembaga terkait untuk kepentingan publik sebagai khalayak dan juga sasaran dengan fungsi untuk menyerap aspirasi atau keinginan masyarakat. Keberadaan humas pemerintah merupakan keharusan fungsional serta operasional dalam upaya mempublikasikan dan menginformasikan suatu kegiatan instansi untuk kepentingan masyarakat.

Kata Kunci : Humas, Pemerintah Daerah, Media Relations



PENDAHULUAN

Hubungan Masyarakat (humas) merupakan hal yang tidak asing lagi, karena perannya yang sangat penting dalam suatu lembaga atau institusi maupun perusahaan. Humas adalah bagian dari kegiatan manajemen yang dilakukan secara berkesinambungan oleh organisasi untuk memelihara citra baik dan serta untuk membentuk opini yang positif dari masyarakat agar dapat memperoleh kepercayaan dan dukungan dari masyarakat baik internal maupun eksternal. Adanya kehumasan dalam suatu lembaga atau instansi pemerintah merupakan sebuah keharusan untuk menyebarluaskan atau mempublikasikan suatu program atau kegiatan pembangunan yang ditunjukkan kepada masyarakat. Dalam pembahasan tentang media relations dilembaga pemerintah, akan di titikberatkan pada kompleksitas tugas-tugas humas dalam hubungannya dengan pers. Menurut Frank Jefkins (dalam Nuruddin, 2008), media relations adalah usaha untuk mencari publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu pesan atau informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan atau pemahaman bagi khalayak dari organisasi perusahaan yang bersangkutan “ publikasi yang maksimum harus di dukung oleh media” karena itu, media relations adalah salah satu bagian kegiatan humas, namun secara faktual hubungan antara kegiatan humas dan media pada satu kutub, memang menghasilkan sinergi dalam penyebaran informasi, tetapi pada kutub lainnya sering terjadi ketidaksepahaman dalam menyikapi problem pemberitaan, khususnya yang merugikan kepentingan organisasi dimana unit humas itu berada. Humas pemerintah harus mampu bersinergi/bermitra dengan wartawan (media cetak, media elektronik dan media sosial), serta lembaga pers lainnya dalam membantu pemerintah untuk menyebarluaskan informasi program pembangunan kepada masyarakat. Terkait eksistensi media cetak di jaman modern saat ini Hernawati (2017). mengungkapkan bahwa eksistensi media cetak di era digital saat ini masih sangat relevan ini dibuktikan dengan membuat rubrik yang diperuntukan untuk kalangan generasi zaman sekarang dimana minat anak muda untuk membaca rubrik ini masih sangat tinggi.

Menyadari pentingnya media relations bagi kegiatan humas Pemerintah, Peneiliti melihat bahwa peran humas pemerintah belum sepenuhnya berjalan dengan baik. informasi yang dibutuhkan oleh media belum memadai ini disebabkan banyak faktor seperti sumber daya manusia yang masih kurang memadai, peralatan pendukung tugas yang masih kurang dan tentu saja anggaran yang masih kurang sehingga masih ada media yang belum bisa masuk dalam perjanjian kerjasama dengan pihak pemerintah daerah. Melihat fenomena diatas maka penelitian ini dibuat untuk mengungkapkan bagaimana peran humas Pemerintah Kabupaten Konawe dalam menjalankan media relations, serta mengungkap kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas media relations tersebut.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Bagian Humas dan Protokol Setda kabupaten Konawe. Untuk mendukung validitas data tersebut, ditetapkan 10 Orang Informan serta 1 orang informan kunci (*key informan*) yaitu, Kepala bagian Humas dan Protokol.

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni Wawancara (*interview*), Observasi dan Studi Dokumen. Kemudian Data tersebut dianalisis



secara deskriptif kualitatif yaitu dengan memberi gambaran yang jelas tentang permasalahan dalam penelitian sehingga dapat menjawab masalah penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Humas instansi pemerintah secara garis besar memiliki peran ganda yaitu untuk memberikan pesan atau informasi dengan kebijakan dan tujuan dari lembaga terkait terhadap kepentingan publik sebagai khalayak dan juga sasaran. Hasil penelitian ini akan dipaparkan untuk mengetahui sejauh mana peran humas pemerintah daerah dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam kegiatan aktivitas media relationsnya disertai data-data apa saja yang ditemukan dilapangan di korelasikan dengan teori yang mendukung yang kemudian di sajikan dalam bentuk hasil penelitian sehingga dapat dibaca dan di telaah secara umum.

Untuk dapat menjelaskan bagaimana peran humas pemda Kabupten Konawe dalam menjalankan aktivitas media relationnya maka berikut akan di jabarkan penjelasan bagaimana implementasi di lapangan dengan mengacu pada kerangka fikir serta menguji atau mengkorelasikan dengan beberapa teori agar mendapatkan penelitian yang dapat diterima secara umum.

1. Tenaga Ahli

Tenaga ahli merupakan individu yang berkemampuan tinggi dan berpengalaman dalam mencari solusi penyelesaian masalah hubungan dengan masyarakatnya. Dijaman sekarang begitu banyak informasi yang dibutuhkan masyarakat secara umum untuk dapat mengakses kebutuhan berupa informasi yang berhubungan dengan sistem dan tatakelola pemerintahan serta apa saja kegiatan yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh pemerintah. Disadari juga bahwa informasi tentu beragam sumber yang tentunya berdampak pada kepercayaan publik apakah informasi tersebut benar atautkah hanya sekedar opini belaka (hoaks). Sehingga peran humas sebagai bagian penting dalam sistem pemerintahan maka, dengan adanya tenaga ahli dapat membangun informasi yang benar membangun hubungan yang baik bagi masyarakat. Dan juga membutuhkan keahlian bukan saja sebagai pemberi informasi akan tetapi lebih pada menjalin hubungan dengan media yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa seorang praktisi humas perlu memiliki kepandaian dalam menulis, karena menulis merupakan salah satu penunjang dari tugas seorang humas seperti yang telah dijelanksn di atas, bahwa kegiatan *press release* merupakan sebuah produk tulisan dari humas yang nantinya diberikan kepada media atau bisa dijadikan sebuah data bagi tenaga ahli atau praktisi humas sendiri Humas di pemerintah kabupaten Konawe ini memiliki *website* dan media sosial lainnya seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* yang lebih aktif dalam penyebaran informasi atau kegiatan yang bisa dilihat oleh publik, tetapi dibawah nama Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Konawe.

Humas di Pemerintah Kabupaten Konawe ini memiliki *website* dan media sosial lain seperti *facebook*, *twitter* yang lebih aktif dalam penyebaran informasi atau kegiatan untuk di lihat oleh publik, tetapi dibawah nama Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Konawe. Tulisan yang di muat humas ini bisa juga di berikan kepada wartawan sebagai data



informasi dari humas yang nantinya di ketik oleh pihak media dan mereka ketik ulang yang akan menjadi sebuah berita.

2. Fasilitator Komunikasi

Fasilitator Komunikasi (*communication fasilitator*) Humas bertindak sebagai komunikator untuk membantu pihak manajemen dalam mendengarkan apa yang diinginkan oleh masyarakatnya terhadap organisasi atau institusi yang bersangkutan dan juga harus mampu menjelaskan keinginan, kebijakan dan harapan organisasi atau institusi pada masyarakatnya. Sehingga komunikasi yang diberikan pada masyarakat dari *public relations* dapat terciptanya saling pengertian, menghargai, mempercayai dan toleransi antara kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dilokasi penelitian dapat diketahui bahwa humas Pemerintah Kabupaten Konawe sering memberikan informasi dengan memasukkan atau mengupdatenya di media sosial tetapi tidak semua media sosial, hanya di *facebook, instagram,* dan *website* saja humas memberikan informasi yang bisa diambil oleh pihak wartawan sebagai data dan memberikan kemudahan bagi masyarakat.

Hasil penelitian tersebut dikorelasikan dengan kondisi pemerintah Kabupaten Konawe dan juga teori yang ada bahwa dalam bidang ini walaupun masih belum maksimalnya kondisi infrastruktur akan tetapi humas pemerintah daerah telah berusaha menjadi agen dalam memberikan informasi kepada publik dalam menjalin hubungan dengan media lokal yang ada. Humas memajemen komunikasi secara berkesinambungan oleh organisasi, lembaga, perusahaan untuk memelihara citra serta membentuk opini yang positif dari masyarakat serta publikagar mendapat sekongan dari masyarakat (Teuku, 2005). Hal ini dapat kita lihat bahwa secara umum humas memberikan komunikasi kepada masyarakat dengan cara langsung ataupun kerjasama dengan media yang mempublikasikan kegiatan kegiatan yang dilakukan.

3. Teknik Komunikasi

Public Relations hakikatnya merupakan bagian dari tehnik komunikasi dua arah (*two ways trafic communication*) antara organisasi dengan masyarakatnya ataupun sebaliknya, *public relations* menganalisa untuk mengetahui efeknya (*feed back*), apakah itu berdampak baik bagi citra atau sebaliknya sehingga kurang menguntungkan bagi perusahaan atau organisasi yang bersangkutan.

Beberapa cara yang dilakukan oleh humas dalam menjalin komunikasi oleh publik di antaranya menggandeng beberapa media lokal ataupun nasional agar kebijakan yang sedang, akan dilakukan itu diketahui oleh publik ataupun minimal masyarakatnya dalam pemerintahan, untuk itu dijamin sekarang untuk mencapai itu maka bukan hal baru lagi jika secara sadar harus mengikuti tren ataupun cara publikasi informasi.

Ada banyak cara yang dilakukan misalnya dengan jangkauan yang terbatas maka peran humas adalah bagaimana menjalin hubungan dengan atau menjalankan aktivitas dengan media relationnya, yang salah satunya adalah bekerja sama dengan media lokal dalam hal memuat publikasi kegiatan yang dilakukan oleh pemda untuk mendukung citra baik pemerintahan.

Hasil pengamatan penulis dilokasi penelitian dapat diketahui bahwa pelayanan informasi merupakan bentuk kinerja humas yang diberikan kepada masyarakat pengguna



informasi. Humas memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat sesuai dengan keyakinan profesi dan standar yang ditetapkan. Hal ini ditujukan agar pelayanan informasi memiliki nilai serta dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim dan diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara yang sesuai dengan undang-undang dan yang berkaitan dengan kepentingan publik. Badan publik adalah lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif yang berfungsi dan memiliki tugas pokok tentang penyelenggara negara.

Adapun bentuk kinerja yang dilaksanakan humas pemerintah kabupaten Konawe selama ini adalah:

- a) Melakukan kontrak kerja sama penyiaran dan pemberitaan dengan media cetak dan elektronik lokal tentang program maupun kegiatan pemerintah daerah kabupaten Konawe;
- b) Melakukan pengiriman dan penerimaan informasi tentang kegiatan baik yang diprogramkan oleh pemerintah daerah kabupaten Konawe maupun oleh pemerintah pusat.
- c) Pengelola dan menganalisa berita-berita yang bersifat baik dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten.

Bekaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa sejauh ini humas pemerintah Kabupaten Konawe telah melakukan strategi komunikasi yang baik untuk dapat membangun kepercayaan kepada publik dalam menjalankan media relationnya.

4. Kendala yang dihadapi humas pemerintah kabupaten konawe dalam menjalankan aktivitas media relationsnya

Setelah penjabaran tentang peran humas dalam menjalankan aktivitas media relationsnya maka dalam upaya mempublikasikan dan meningkatkan citra pemerintahan di kabupaten konawe. Upaya yang telah dilakukan publik relations pemerintah kabupaten konawe dengan membangun image yang positif dalam relasi dengan media tentu tidak terlepas dari adanya kendala-kendala yang dihadapi demi untuk kelancaran dan harmonisasi dengan media relations.

Dalam mempublikasi informasi, humas pemerintah sangat membutuhkan peran media untuk menyebarluaskan seluruh aktivitas yang sudah dijalankan, hubungan humas dan media adalah hubungan dua arah. Jadi dalam upaya untuk membina media relations, yang paling utama humas harus melakukan kegiatan yang bersentuhan dengan media atau pers (Elvinaro Ardianto dkk, 2007). Akan tetapi peran humas pemerintah kabupaten konawe dalam menjalankan aktivitas media relationsnya tentu memiliki kendala dalam proses komunikasi dan melakukan hubungan kepada relasi media yang ada.

Berikut penulis akan jabarkan beberapa kendala yang yang biasa terjadi dalam membangun hubungan relationsnya kepada media yang disesuaikan dengan alur kerangka fikir yang telah di jabarkan dalam definisi konsep.



a. Pertemuan Pers.

Informasi yang diberikan oleh humas pemerintah kepada beberapa wartawan dan biasanya humas melakukan pertemuan dengan wartawan untuk sekedar berbincang tentang topik yang lagi hangat. Ini tentu memberikan gaya komunikasi yang lebih baik untuk menciptakan suasana keakraban. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana humas pemerintah daerah melakukan pertemuan pers serta apakah ada kendala dalam proses tersebut.

Seorang humas harus peka terhadap lingkungan yang ada disekitarnya, dalam menjalankan hubungan media, humas harus mengetahui media mana yang memiliki peranan besar dalam hal publikasi. Sehingga humas harus memperhatikan setiap saat perkembangan teknologi yang semakin berkembang di masyarakat. Meskipun media online memiliki pengaruh yang besar tetapi untuk media lainnya seperti media cetak, media elektronik, humas Pemerintah Kabupaten Konawe tetap memiliki sikap yang sama dan menjadikan kondisi tersebut menjadi tetap seimbang dalam melakukan pekerjaan dengan pihak media tanpa adanya sikap pilih kasih.

b. Jumpa Pers

Jumpa pers (*press release*), yaitu siaran yang dilakukan humas kepada sekelompok wartawan sebagai publisitas untuk menyebarkan berita terkait organisasi. Sekertariat Humas pemda dalam melakukan hubungan relationsnya melalui jumpa pers tidak jauh berbeda dengan pertemuan pers untuk menyebarkan berita kepada media yakni pertemuan secara langsung dengan sejumlah awak media. Humas dalam menjalin hubungan dengan media harus memperhatikan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh media. Pekerjaan humas bukan hanya sekedar dalam hal menyediakan informasi yang terkait dengan Pemerinath Kabupaten Konawe. Untuk membangun hubungan yang baik dengan media, Humas Pemerintah Kabupaten Konawe juga suka mengadakan acara atau kegiatan jumpa pers atau konferensi pers.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Kendala humas dalam melakukan hubungan relationsnya kepada media dilihat dari jumpa pers yakni masih terkendalanya masalah anggaran dalam melakukan atau mengundang media dalam jumpa pers karena belum adanya kontrak kerja sama dalam setiap publikasi ataupun selama ini masih malakukan pertemuan pers langsung kepada yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi.

c. Wawancara Pers

Wawancara yang sifatnya individu contoh seperti pimpinan organisasi yang diwawancarai dan langsung bertatap muka dengan wartawan (*face to face*). Wawancara pers sekertariat humas pemda dengan media sering terjadi untuk memberikan informasi kepada publik melalui media lokal secara langsung atau bertatap muka merupakan strategi atau bagian peran dan fungsi humas dalam media relationsnya agar setiap kegiatan, rencana pemerintah dapat diketahui oleh masyarakatnya atau publik secara umum.

Dari hasil pengamatan penulis melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa humas pemda konawe masih kurang dapat menjadi bagian pemberi informasi dalam setiap rencana



pemerintah daerah, hubungan media relations dengan media terkendala dalam mengadakan wawancara pers secara langsung oleh media karena masih kurangnya data dan informasi terhadap rencana yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah.

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui observasi dan wawancara disimpulkan bahwa memahami dan melayani media setiap saat, membangun reputasi sebagai organisasi yang dapat dipercaya media, menyediakan salinan informasi yang memadai dan akurat, bekerja sama dalam penyediaan materi informasi, menyediakan fasilitas verifikasi sudah baik karena sesuai dengan pekerjaan bagi praktisi humas. Membangun hubungan personal yang kokoh dengan media dengan melihat sumber daya manusia baik pegawai humas maupun wartawan yang bergabung sudah cukup baik dilaksanakan.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan tentang bagaimana peran humas pemerintah dalam menjalankan aktivitas media relationsnya yaitu peran humas pemerintah Kabupaten Konawe belum dapat berjalan dengan baik dalam menjalankan fungsinya, humas pemerintah kabupaten konawe belum dapat melakukan kerjasama secara kontinyu agar keharmonisan hubungan dengan media lokal dapat terjaga. Kemudian Masih banyaknya kendala dihadapi oleh Bagian humas dan protokol pemerintah Kabupaten Konawe dalam menjalankan hubungan aktivitas media relationsnya diantaranya masih kurangnya kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh humas pemda Konawe dalam menjalankan peran dan fungsi serta kemampuan dalam hubungan aktivitas media relationsnya dan teknik komunikasi masih bersifat satu arah dalam hubungan media relations yakni humas belum memberikan informasi secara langsung atau pertemuan pers akan tetapi lebih dominan media mendatangi humas untuk mendapatkan informasi, kemudian Masih terbatasnya ketersediaan infrastruktur yang menunjang untuk fasilitas guna terjalannya aktivitas media relations yang baik seperti jaringan internet, computer dan alat media dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aceng. (2001). *“Press Relations Kiat Berhubungan Dengan Media Massa”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, edisi revisi*. Bandung: Simbiosia
- Efendi, Onong Uchjana. (2002). *Hubungan Masyarakat*. Bandung: Remaja Rusda
- Idris, Ika Karlina. (2014). *Peran Humas Pemerintah di Era Keterbukaan Informasi (Analisis Isi Permenpan-RB SNo. 6 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pranata Humas dan Angka Kreditnya)*, (6).
- Iriantara, Yosol. (2008). *”Media Relations konsep, pendekatan, dan praktik”*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.Jakarta: Grafindo.
- Komarudin, (2014). *Reformasi Humas Pemerintah.Jakarta* : Genesindo



Purwanto, Edi. (2009). *Pers dan Demokrasi -Kebebasan Pers Menuju Demokrasi-*. Malang: Program Sekolah Demokrasi.

Purwoko, Intantya Putrie. (2015). "*Strategi Komunikasi Hubungan Masyarakat dan Keterbukaan Informasi Publik*". Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Triyono, A. (2013). *Strategi Media Relations Perguruan Tinggi Di Surakarta (Studi Di Universitas Muhammadiyah Surakarta Dan Universitas Sebelas Maret), Komuniti, (Vol. V No. 1 Maret 2013), 1–9*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wardhani Diah,. 2008. *Media Relations: Sarana Membangun Reputasi Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widjaja, H.A.W. (2002). "*Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*". Jakarta: Bumi Aksara.